

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tercetak seperti skripsi, tesis, disertasi, dan tugas akhir. Di dalam menulis karya ilmiah tentu membutuhkan bahan pustaka sebagai rujukan atau referensi. Bahan pustaka dapat menjadi rujukan atau referensi sebagai landasan dalam mendukung uraian dalam sebuah penelitian. Tradisi akademik mewajibkan setiap mahasiswa pada jenjang studi yang diikutinya harus membuat karya ilmiah sebagai tugas akhir. Karya ilmiah itu biasanya menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang tertentu di sebuah universitas. Mahasiswa program sarjana (S-1) biasanya diwajibkan membuat skripsi, program magister (S-2) membuat tesis dan program doktor (S-3) membuat disertasi.

Program doktor adalah program formal jalur akademik yang merupakan lanjutan dari jenjang program pendidikan magister, program ini lebih mendasarkan pola kegiatan mandiri dan tujuan utamanya mengacu kepada kegiatan inovasi, penelitian dan pengembangan (Hasugian, 2005, 1).

Melakukan tugas akhir bagi mahasiswa program doktor merupakan pekerjaan berat, karena disertasi yang akan di tulis harus melalui proses penelitian. Selain membutuhkan sumber informasi yang lengkap dan akurat, penulis disertasi juga sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber informasi primer seperti laporan penelitian dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji. Menggunakan jurnal ilmiah sebagai salah satu sumber informasi utama dalam menyusun disertasi adalah menjadi suatu keharusan, karena data dan informasi yang terdapat pada jurnal ilmiah jauh lebih mutakhir bila dibandingkan dengan yang ada pada buku.

Peneliti membutuhkan banyak dokumen (bahan pustaka) untuk dijadikan sebagai rujukan dalam rangka mengkaji teori yang berkaitan dengan topik yang

akan dikaji. Dokumen yang disitir dalam penelitian lazimnya harus dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Pencantuman seluruh dokumen yang disitir dalam suatu penelitian adalah merupakan keharusan dan telah menjadi sebuah kode etik dalam penelitian. Oleh karena itu, kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah. Sumber informasi juga akan tercantum dalam daftar pustaka disebut dengan daftar sitiran. Dalam analisis sitiran juga dibahas mengenai pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang, serta pengarangnya yang paling mendominasi atau yang paling sering disitir dalam suatu daftar rujukan yang dianalisis tersebut.

Menurut Sulistyodalam Eka,(2014,2) Analisis sitiran juga akan membahas mengenai paro hidup atau tingkat keusangan literatur. Analisis paro hidup merupakan suatu analisis dalam bentuk penghitungan yang menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur. Semakin muda usia paro hidup sebuah disiplin ilmu maka semakin cepat pula perkembangan ilmu tersebut. Menurut Sulistyodalam Eka, (2014, 2).

Ada dua tipe keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu: (1) *obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paro hidup literatur adalah ukur dari *obsolescence diachronous*; (2) *obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronou* (Hartinah, 2002 : 1).

Fenomena keusangan literatur merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmuwan praktisi, sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya terakhir. Hal tersebut juga berarti bahwa semakin banyak literatur dalam sebuah bidang

semakin mempengaruhi parohidup. Parohidupliteratur(*half life*) sitiran adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan. Paro hidup literature suatu bidang ilmu dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur kekayaan ataupun kemiskinan informasi(Hartinah, 2002 : 2). Literatur-literatur menjadi referensi tersebut merupakan hasil suatu karya seseorang, karya lembaga, karya bersama merupakan sumber informasi ilmiah dan dapat membantu mahasiswa, peneliti, penulis atau lainnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Alasan penulis menyitir penulislain menurut Garfield dalam Hartinah yang dikutipoleh (Hasugian, 2005, 2).antara lain: memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya, mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori, memberikan latar belakang atau bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah di tulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberi kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat *klaim* suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.Karya ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti atau ilmuan lainnya tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi berada pada lingkungan dokumen sejenis. Para peneliti biasanya selalu menyitir dokumen dari hasil penelitian sebelumnya yang dihasilkan oleh peneliti pendahuluannya untukmemperkayapenelitian yang dilakukannya.Oleh sebab itu, tidak salah jika kemudian karya ilmiah dapat menjadifasilitator terciptanya suatu komunikasi ilmiah, yang notabene merupakan suatu bentuk komunikasi di kalangan ilmuan yang menyangkut ilmu pengetahuan, termasuk pula di dalamnya adalah tentang perkembangan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, dan informasi-informasi lain yang masih berhubungan. Menurut Sulistyodalam Eka (2014, 2).

Peneliti dalam bidang perpustakaan dan informasi telah menjadikan masalah sitiran menjadi suatukajian. Pendekatan yang digunakan untuk melakukan kajian ini adalah bibliometrika. Namun dalam lingkup yang mendalam kajian bibliometrika tidak hanya sekedar menjadi alat

mengidentifikasi suatu bentuk komunikasi ilmiah antar ilmuan dan dapat berkontribusi pula dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pada dasarnya, Berbagai disiplin keilmuan dapat menjadi subjek penelitian dalam kajian bibliometrika, karena tidak dapat dipungkiri bahwa bibliometrika mencakup hampir segala kajian tentang dokumen dan informasi secara umum. Meskipun pada mulanya kajian ini lebih banyak berfokus pada perkembangan penelitian secara khusus di bidang ilmu fisika dan biologi, namun seiring perkembangan yang terjadi, kajian bibliometrik telah meluas sesuai dengan kebutuhan dan pendekatan baru dalam bidang informasi, seperti dalam ilmu sosial, humanitis, dan ilmu pertanian.

Penelitian ini difokuskan pada penulisan disertasi mahasiswa jurusan Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang, dimana jurusan ilmu pertanian merupakan jurusan yang telah lama berdiri di Universitas Andalas Padang tepatnya pada tahun 1961 jumlah mahasiswa termasuk relatif banyak diantara prodi-prodi yang ada.. menjadikan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang sebagai objek penelitian karena pada perpustakaan tersebut belum pernah melakukan penelitian tentang analisis sitiran. Alasan untuk memilih disertasi jurusan ilmu pertanian sebagai objek penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan dalam penulisan bibliografi yang digunakan dan penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian tentang sitiran yang dikutip oleh mahasiswa Ilmu Pertanian dalam menulis disertasi dan bagaimana pula tingkat kekusangan literatur yang terdapat pada disertasi mahasiswa ?

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah dokumen atau bahan pustaka yang disitir oleh mahasiswa Program doktor Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang dalam menulis disertasi.

2. Batasan Masalah

- a. Siapakah pengarang yang paling sering disitiroleh mahasiswa Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang?
- b. Berapalamakah keusangandokumen yang disitir?
- c. Bagaimana bentuk karya atau bahan pustaka yang sering disitir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan pokok penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peringkat pengarang yang paling sering disitiroleh mahasiswa program doktor ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.
- b. Untuk mengetahui tingkat keusangandokumen yang disitiroleh mahasiswa program doktor ilmu pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.
- c. Mengetahui jenis bahan pustaka yang sering disitiroleh mahasiswa program doktor ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

2. Kegunaan penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perpustakaan pascasarjana Universitas Andalas Padang hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat rencana dalam melakukan pengembangan koleksi serta evaluasi koleksi bagi perpustakaan, sehingga koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna Perpustakaan Fakultas Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Andalas Padang.
- b. Bagi Peneliti selanjunya, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat perbandingan apabila melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan analisis sitiran. Di samping itu juga untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar S-1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan serta memperkaya pengetahuan tentang Karakteristik dokumen atau bahanpustaka yang disitirdalam menulis disertasi.

D. PenjelasanJudul

Penelitian ini berjudul ”Analisis sitiran terhadap disertasi program doktor ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjan Universitas Andalas Padang. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka perlu dijelaskan apa maksud dari judul di atas.

Analisis : Proses pencarian jalan keluar, pemecahan masalah yang berangkat dari dugaan alam dan kebenarannya (KBBI : 209)

Analisis Sitiran : Merupakan suatu kajian bibliometrika. Dengan analisis sitiran dapat menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan evaluasi program riset, pemetaan ilmu pengetahuan, visualisasi suatu disiplin ilmu, indikator iptek, dll. (Sulistyo, 2002)

Disertasi : adalah karya ilmiah mahasiswa untuk jenjang pendidikan S3 yang berupaya menciptakan suatu teori baru dengan menguji hipotesis yang disusun berdasarkan teori yang sudah ada.

Jadi, yang dimaksuddengan judul ini adalah menggunakan analisis sitiran dalam menulis disertasi. Disini penulis menilai seberapa banyak bahan pustaka yang digunakan mahasiswa ilmu Pertaniandalam menulis disertasi pada

Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang yang dinilai melalui disertasi mahasiswa tersebut yaitu pada daftar pustakanya. Selain itu penulis juga ingin menilai tingkat kegunaan literatur pada disertasi mahasiswa Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan menguraikan secara garis besar dan setiap bab untuk dapat memberikan gambaran singkat dan isi skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan kajian teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian. Pengertian Analisis, keterkaitan dengan landasan teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang jenis metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan atau membahas hasil penelitian yang terdiri dari pengarang yang didisitasi, kegunaan dokumen yang disitasi, bentuk dokumen yang sering disitasi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini kesimpulan dan saran-saran

dimanakesimpulandiambil. Dalam bab ini juga disampaikan saran-saran yang diperlukan.